

ABSTRAK

Faudiyah, Tafrikhatul. 2025. Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Materi Peluang Ditinjau dari Kecemasan Matematika (*Math-Anxiety*) dalam Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP). Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Heny Ekawati Haryono, M.Pd., (2) Arezqi Tunggal Asmana, M.Pd.

Kata Kunci: Kecemasan Matematika, Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis, *Missouri Mathematics Project*, Peluang.

Pemahaman konsep dalam matematika dianggap hal krusial yang harus dicapai oleh siswa, karena kesalahan memahami konsep dasar akan berpengaruh pada pemahaman konsep berikutnya terlebih untuk materi yang lebih sulit. Namun, fakta lapangan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep terutama materi abstrak seperti peluang. Salah satu penyebab tunggal dalam tinggi rendahnya pemahaman konsep matematis adalah kecemasan matematika (*math-anxiety*) dan satu diantara beberapa usaha yang bisa dikerjakan untuk mengatasi permasalahan ini adalah pembelajaran *missouri mathematics project* (MMP). Penelitian ini bermaksud untuk memaparkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi peluang ditinjau dari kecemasan matematika (*math-anxiety*) dalam pembelajaran *missouri mathematics project* (MMP). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan deskriptif. Subjek yang diambil pada penelitian ini adalah siswa kelas X-TKJ SMK Darul Ma’wa Plandirejo yang dipilih berdasarkan hasil tes kecemasan matematika (*math-anxiety*). Instrumen penelitian terdiri dari angket kecemasan matematika (*math-anxiety*), soal tes pemahaman konsep matematis, pedoman wawancara, dan modul ajar pembelajaran *missouri mathematic projec*s (MMP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan kecemasan matematika (*math-anxiety*) tingkat tinggi dapat memenuhi 3 dari 5 indikator pada pemahaman konsep matematis, siswa dengan kecemasan matematika (*math-anxiety*) tingkat sedang dapat memenuhi 4 dari 5 indikator pada pemahaman konsep matematis, dan siswa dengan kecemasan matematika (*math-anxiety*) tingkat rendah mampu memenuhi seluruh dari 5 indikator pada pemahaman konsep matematis. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa dengan kecemasan matematika yang berbeda memiliki kemampuan pemahaman konsep matematis yang berbeda pula, sehingga penting bagi guru untuk menggunakan pembelajaran menyenangkan tanpa mengurangi nilai keseriusan dalam pembelajaran.